

Nama	: Aulia Syifa Nabila
NIM	: 2309020009
Kelas	: 2A

UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Gadis Kretek
2. Pengarang : Ratih Kumala
3. Penerbit : Gramedia Pustaka Utama
4. Tahun Terbit : 2012
5. ISBN Buku : 978-979-22-8141-5

B. Sinopsis Buku

Soeraya yang kala itu sedang sekarat seringkali mengigau menyebut nama Jeng Yah. Hal itu membuat istrinya, Purwanti marah dan cemburu sebab permintaan terakhir suaminya adalah bertemu dengan Jeng Yah. Ketiga anaknya Tegar, Karim dan Lebas pun juga kebingungan siapa itu sebenarnya Jeng Yah. Kemudian ketiganya pun memutuskan untuk mencari keberadaan Jeng Yah dengan menelusuri sebuah kota yang disebut Kota M. Selama penelusuran tersebut, ketiga anak Soeraja dibuat terkejut dengan sejarah awal mula berdirinya Pabrik Kretek Djagad Raja milik ayahnya.

Pencarian ini kembali membawa mereka pada cerita masa lalu sang kakek, Soedjagad serta sahabatnya yaitu Idroes Moeria. Mereka berdua sama sama mengawali karirnya dengan bekerja di suatu tempat usaha rokok klobot milik Pak Trisno. Namun bisnis Pak Trisno bangkrut dikarenakan disita oleh Jepang. Pak Trisno kemudian menjual semua yang dimilikinya termasuk *mbako* dan sisa cengkehnya. Barang itu kemudian dibeli oleh Idroes Moeria dengan harga yang

sangat murah. Kemudian Idroes Moeria memulai bisnis rokok klobotnya sendiri. Hal itu membuat Soejagad iri dan berusaha menyaingi. Soejagad bertambah iri disaat pada akhirnya sang pujaan hati yaitu Roemaisa menerima lamaran Idroes Moeria. Awalnya Soedjagad sudah pernah melamar Roemaisa, namun ditolak oleh ayah Roemaisa dikarenakan ia tidak bisa baca tulis.

Di saat Roemaisa mengandung anak pertamanya, Idroes ditangkap oleh Jepang dan dibawa ke Soerabaia. Hal itu membuat Roemaisa terpuruk dan akhirnya keguguran. Di masa itu pun Soejagad berusaha mendekati Roemaisa kembali namun ditolak mentah-mentah. Saat Idroes akhirnya kembali, Roemaisa sangat gembira. Mereka kemudian memiliki anak lagi yang dinamai Dasiyah (Jeng Yah) dan Rukayah. Di sisi lain Soejagad juga sudah menikah dengan perempuan kaya raya juragan besi tua asal Madura bernama Lilis, yang kemudian dikaruniai anak pertama perempuan bernama Purwanti.

Dasiyah dikenal sebagai wanita cerdas, mandiri, pekerja keras dan dapat diandalkan. Oleh karena itu Dasiyah diajak ayahnya untuk membantu meracik “saus” yang akan digunakan dalam usaha kretek milik ayahnya. Awalnya hanya merek Kretek Merdeka! yang laris dalam pasaran. Hal ini membuat Soedjagad iri dan kemudian meluncurkan merek Kretek Proklamasi. Merek ini pun sama terkenalnya di pasaran, namun belum bisa menyaingi merek Kretek Merdeka!. Kemudian Idroes Moeria dan putrinya, Jeng Yah membuat inovasi baru yang memunculkan kretek merek baru yaitu Kretek Gadis, merek itu sangat melejit di pasaran.

Suatu masa, ketika Dasiyah sedang menjaga stan rokok miliknya di pasar malam, ia bertemu laki-laki yang bernama Soeraja. Soeraja merupakan sosok lelaki yang bebas, hidupnya sering berpindah-pindah. Hal itu menyebabkan Soeraja tidak memiliki apa apa dihidupnya. Dasiyah tetap jatuh cinta dengan Soeraja begitupun sebaliknya. Soeraja kemudian hidup menumpang dengan Idroes Moeria. Disitu Soeraja tidak hanya diam saja, ia bekerja sangat keras hingga

dipercaya untuk menjadi mandor buruh pabrik milik Idroes Moeria. Dasiyah pun kerap mengajak Soeraja ke gudang, dimana gudang tersebut merupakan tempat untuk meracik saus. Saus tersebutlah rahasia dari gurihnya Kretek Merdeka! dan Kretek Gadis.

Banyak gunjingan datang kepada Soeraja yang menyebutkan ia hanyalah benalu di keluarga Idroes Moeria. Hal itu membuat Soeraja memutuskan untuk merintis usaha rokoknya sendiri. Soeraja kemudian mencari pemodal yang bersedia membiayai usaha. Pada saat itu PKI sedang ramai-ramainya dibicarakan, kemudian Soeraja mencoba peruntungannya disana. Tak disangka PKI mau memodalinya yang kemudian muncullah merek “Kretek Tjap Arit Merah”. Di situ awal mula usaha Soeraja sukses besar. Kemudian ia memutuskan untuk segera melamar Dasiyah. Namun kesuksesan itu tidak bertahan lama, beberapa bulan sebelum acara pernikahannya ia diburu oleh TNI karena bersangkutan dengan PKI. Idroes Moeria dan Dasiyah pun turut tertangkap, namun akhirnya dibebaskan oleh Sentot. Sentot adalah anak dari pemilik Kretek Boekit Klapa yang bekerja sebagai TNI. Ia merupakan salah satu lelaki yang pernah datang melamar Dasiyah, namun ditolak. Sedang Soeraja kabur hingga sampai Kudus. Disana ia bertemu dengan Purwanti dan Soejagad, yang tak lain adalah pesaing Idroes Moeria.

Saat di Kudus ia sempat berkirim surat dengan Dasiyah mengabarkan bahwa ia baik-baik saja dan ditolong oleh Soejagad. Disini Soeraja bekerja dengan Soejagad. Soeraja masih memiliki tekad untuk membangun usaha kretek mikiknya sendiri. Hal itu kemudian didukung oleh Soejagad. Lalu munculah merek Kretek Djagad Raja, gabungan dari nama Soejagad dan Soeraja. Rokok itu memiliki racikan “saus” yang sangat mirip dengan milik Dasiyah. Karena Soeraja merupakan sosok yang pekerja keras dan bertanggung jawab, Purwanti pun lambat laun menyukainya. Yang pada akhirnya Soeraja menikah dengan Purwanti. Alasan Soeraja menikahi Purwanti adalah karena ia merasa Purwanti sangat pengertian dan perhatian kepadanya. Disaat Soeraja sendiri masih sering

menceritakan dan mendambakan Dasiyah, Purwanti tetap mencintainya dan mau menerima Soeraja.

Berita pernikahan mereka berdua sampai ke telinga Dasiyah. Disitu Dasiyah sangat sedih dan putus asa. Rukayah yang saat itu sedang menemani Dasiyah menangis akhirnya menawari rokok merek Kretek Djagad Raja. Disaat Dasiyah menyesapnya, ia merasakan rasa yang sangat tidak asing. Ternyata Kretek Djagad Raja memakai racikan saus miliknya. Dasiyah pun murka. Tanpa pikir panjang Dasiyah langsung berangkat ke Kudus untuk mendatangi pernikahan Soeraja dan Purwanti. Tak lama sesampainya disana Dasiyah memukul dahi Soeraja dengan semprong petromaks hingga berdarah. Setelah itu Dasiyah pergi begitu saja.

Ketiga anak Soeraja yaitu Tegar, Karim dan Lebas akhirnya dapat menemukan “Jeng Yah”. Namun mereka ternyata tidak bertemu dengan “Jeng Yah” yang dimaksudkan Romo-nya. Yang mereka temui adalah Rukayah, yang tak lain merupakan adik dari Dasiyah. Disana Rukayah bercerita bahwa kakaknya sudah meninggal saat melahirkan anaknya yaitu Arum. Arum merupakan perempuan yang ketiganya temui di masjid dekat pabrik Kretek Gadis yang sekaligus rumah milik Jeng Yah yang mereka cari.

Ketiga anak Soeraja awalnya tidak tahu menahu tentang fakta bahwa sang Romo mencuri formula saus milik Dasiyah alias Jeng Yah. Mereka mengetahui hal tersebut ketika pertama kali mencoba menyesap Kretek Gadis. Pada akhirnya mereka tahu alasan mengapa Romo-nya ingin bertemu dengan Jeng Yah, yaitu tak lain adalah Soeraja ingin meminta maaf kepada Dasiyah terkait formula saus yang dicurinya. Namun, mereka gagal membawa Jeng Yah untuk menemui Romo-nya. Setelah mendengar kabar itu, Soeraja akhirnya meninggal dunia. Ketiga anak Soeraja kemudian menuliskan surat permintaan maaf secara resmi yang ditujukan kepada Dasiyah dan mereka akhirnya menawarkan untuk membeli formula saus Kretek Gadis sebesar Rp1.000.000.000,00. Rukayah dan Arum pun setuju untuk melepas Kretek Gadis kepada Kretek Djagad Raja.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

Kajian Feminisme dan Nilai Moral dalam Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala

- Profil tokoh perempuan yang ada dalam novel

Yang akan dibahas dalam artikel ini adalah beberapa para tokoh yang merepresentasikan pergerakan perempuan, tokoh ini terdiri dari Roemaisa, Dasiyah alias Jeng Yah serta Purwanti.

1. Roemaisa yang berlatar belakang dari keluarga yang terhormat diberi kebebasan untuk memilih serta menentukan siapa pasangan hidupnya. Dia berbeda dengan perempuan pada masanya yang tidak boleh menolak pinangan lelaki yang datang ke rumahnya.
2. Dasiyah alias Jeng Yah berbeda dengan perempuan lainnya. Dikarenakan dari kecil ia sudah terbiasa membantu ayahnya di pabrik, Jeng Yah tumbuh menjadi perempuan yang mandiri, percaya diri, dapat dipercaya serta dapat di andalkan. Hal ini terbukti dengan kesuksesannya dalam memberikan saran dan solusi untuk kemajuan penjualan kretek pada pabrik ayahnya.
3. Purwanti merupakan anak dari Soejagad. Tokoh ini digambarkan sebagai perempuan yang tidak hanya menunggu cinta dari lelaki yang dicintainya, seperti sewajarnya perempuan desa pada masa itu. Purwanti berani mengutarakan perasaannya dengan cara bersikap tegas pada lelaki yang dicintainya yaitu Soeraja.

- Perjuangan kesetaraan gender yang ada dalam novel

Ini digambarkan pada tokoh Jeng Yah yang berpengetahuan yang luas serta dapat menjadi pemimpin di suatu pabrik yang besar. Hal ini membuktikan bahwa tidak hanya lelaki yang bisa menjadi pemimpin, namun perempuan pun mampu dan layak untuk dijadikan pemimpin.

- Nilai moral yang terkandung dalam novel

1. Nilai moral autentik berarti menuruni kita untuk menjadi pribadi yang apa adanya dan berpendirian teguh. Hal ini digambarkan pada tokoh Sentot anak dari pemilik Kretek Boekit Klapa yang ditolak lamarannya oleh Jeng

Yah. Walaupun lamarannya di tolak, Sentot tetap bersikap lapang dada dan menghormati keputusan Jeng Yah.

2. Nilai moral bertanggung jawab berarti sikap kesadaran dari individu akan tingkah laku yang disengaja maupun tidak. Pada nilai ini digambarkan pada tokoh para pewaris Kretek Djagad Raja yang merasa bertanggung jawab atas resep saus yang dicuri oleh ayahnya yaitu Soeraja, sehingga mereka akhirnya memberikan uang ganti rugi kepada Arum selaku anak dari Jeng Yah pemilik Kretek Gadis.
3. Nilai moral kemandirian mengajarkan untuk tidak selalu bergantung pada seseorang. Pada novel ini tergambarkan sosok Soeraja yang walaupun sudah mendapatkan jabatan dari Idroes Moeria, ia tetap ingin membuktikan kepada para bawahannya agar tidak dipandang sebagai benalu pada keluarga Idroes Moeria.
4. Nilai moral realistis yaitu sesuatu hal yang memiliki sifat nyata atau real. Dalam novel ini, nilai realistis digambarkan pada tokoh Roemaisa. Yang ketika suaminya yaitu Idroes Moeria diculik oleh Jepang, Roemaisa awalnya sangat sedih dan terpuruk. Namun hal itu tidak menyebabkan Roemaisa putus asa, akhirnya dengan sisa peninggalan klobot suaminya Roem pun melanjutkan usaha tersebut dan fokus melanjutkan kehidupannya.

D. Daftar Pustaka

Kumala, R. Gadis Kretek. 2012. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

KBBI, 2023. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses pada 20 Maret 2024